

Berdasarkan hasil wawancara awal dilakukan pada tanggal 05 Maret 2025 dengan guru Bimbingan Konseling (BK) di SMK N 6 Padang, berjumlah sebanyak lima belas siswa didapatkan yang melanggar aturanyang ada disekolah, seperti banyaknya siswa yang bolos, banyak laporan dari guru kelas siswa yang mengatakan beberapa siswa yang tidak pernah hadir dikelas, setelah di hubungi orangtuasiswa, siswa tersebut ternyata pergikesekolahnamunsiswa tidak masuk ke kelas, melainkan siswa duduk ditempat yang tidak diketahuioleh guru, banyak siswa juga tidak mau mengikuti kegiatan yang diadakan oleh sekolah seperti ekstrakurikuler, Guru bimbingan konseling mengatakan bahwa banyaknya siswa yang kesulitan berkonsentrasi disaat belajar, dibuktikan dengan banyaknya siswa yang pasif selama pelajaran dikelas.

Hasil wawancara awal terhadap lima belas orang siswa pada tanggal 05 Maret 2025 didapatkan bahwa siswa mengaku pernah bolos sekolah dan duduk diwarung-warung dekat sekolah yang tidak diketahui guru, siswa juga banyak yang masih melanggar aturan disekolah seperti siswa tidak diperbolehkan untuk memakai baju selain seragam sekolah dan seragam praktek sesuai jurusan, sedangkan siswa banyak yang memakai baju bebas ketika pergi kesekolah, siswa juga masih banyak yang terlambat datang kesekolah, siswa yang tidak memakai baju lengkap ketika upacara bendera, siswa juga mengatakan bahwa ketika siswa disuruh mendaftar ekstrakuliker di sekolah, siswa tidak mau mendaftar dengan alasan siswa malas dan tidak suka ikut serta dengan kegiatan yang diadakan di sekolah, siswa jugamerasabosanketikabelajardikelas, siswamengatakanmerasa

kesal jika jam pelajaran dikelas masih lama sedangkan siswa sudah tidak mau berada dikelas lagi.

Siswa kesulitan berkonsentrasi dikelas sehingga banyak tugas-tugas yang diberikan tidak selesai siswa kerjakan, siswa merasa terbebani dan tertekandengan banyak mata pelajaran yang harus dipahami dalam waktu bersamaansetiap harinya, siswa cenderung lebih sensitif ketika dikelas, seperti siswa mudah tersinggung jika teman-temannya mengabaikannya, sehingga membuat siswa bertengkar dengan temannya dikelas dikarekana siswa kesulitan mengontrol emosinya selama berada disekolah. Siswa mengaku bahwa siswa seringberbohong kepada guru dikelas seperti siswa yang tidak sakit tapi mengatakan bahwa sedang sakit, siswa juga banyak menarik diri dari lingkungan sosialnya. Ketika siswadisuruhpresentasidikelas membuat siswaterkadang merasakansakit perut dan pusing dikarenakan siswa gugup.

Penelitian mengenai stres akademik dan *student engagement* ini sebelumnya pernah dilakukan penelitian oleh Kusyanti (2021) dengan judul “hubungan antara stres akademik dan *student engagement* SMA pada masa pandemi *Covid-19*” dengan hasil penelitian terdapat hubungan antara stres akademik dan *student engagement* SMA pada masa pandemi *Covid-19*. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Azmi dan Rosiana (2024) yang berjudul “hubungan stres akademik dan *student engagement* pondok pesantren di Kota Bandung, dengan hasil penelitian terdapat hubungan dengan arah negatif antara stres akademik dan *student engagement* pondok pesantren di KotaBandung.PenelitianberikutnyadilakukanolehSaridanPratama(2024)yang

berjudul “hubungan antara stres akademik dan *student engagement* pada siswa SMP di Kota Bukittinggi”, hasil penelitian tersebut adanya hubungan yang signifikan antara stres akademik dan *student engagement* pada siswa SMP di Kota Bukittinggi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada sampel penelitian, tempat penelitian serta tahun dilakukannya penelitian.

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “hubungan antara stres akademik dengan *student engagement* pada siswa jurusan perhotelan di SMK N 6 Padang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah ditemukan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan antara stres akademik dengan *student engagement* pada siswa jurusan perhotelan di SMK N 6 Padang ?.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran empirik mengenai hubungan antara stres akademik dengan *student engagement* pada siswa jurusan perhotelan di SMK N 6 Padang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memperkaya temuan-temuan dalam bidang Psikologi dan dapat dijadikan masukan dalam pengembangan ilmu Psikologi, khususnya Psikologi Pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi lebih kepada siswa tentang bagaimana cara mengatasi stres akademik sehingga dengan rendahnya stres akademik yang dirasakan siswa akan membantu siswa untuk meningkatkan *student engagement* selama berada di sekolah.

b. Bagi Pihak Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan terhadap guru agar secepat mungkin mengatasi permasalahan terkait stres akademik yang dirasakan oleh siswa, sehingga hal tersebut akan membantu siswa untuk lebih meningkatkan *student engagement* pada siswa.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti lainnya yang berminat untuk mengangkat tema yang sama, diharapkan dapat mempertimbangkan variabel-variabel lain yang lebih mempengaruhi dan dapat menggunakan teori-teori yang lebih terbaru dan berbeda, sehingga dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan.